



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 9325-9333

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Menumbuhkan Literasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model PBL Berbantuan Media Amplop Pintar di kelas IV SDN Sarirejo

Erlita Safitri^{1✉}, Ngurah Ayu Nyoman Murniati², Afina Farkhahani³, Mira Azizah⁴

(1) (2) (4) Universitas PGRI Semarang

(3) SD Negeri Sarirejo Semarang

Email : erlita.safitri.es@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Peneliti telah melakukan observasi pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa Kelas IV SDN Sarirejo. Berdasarkan hasil observasi tersebut ditemukan bahwa kurang antusiasnya dan kurang aktif dalam pembelajaran di dalam kelas dikarenakan guru masih menerapkan metode pengajaran konvensional. Tujuan dilakukannya penelitian ini guna menumbuhkan kompetensi literasi dengan berbantuan media amplop pintar. Metode yang dipergunakan yaitu pre -ekperimental melalui pendekatan kuantitatif dengan *one group pretest-posttest design*. Penggunaan teknik *random sampling* dengan subjek kelas VI SDN Sarirejo. Untuk memperoleh data kemampuan literasi, peneliti menggunakan observasi dan tes tulis berupa angket soal pilihan ganda berjumlah 10 soal sebelum dan pasca tindakan. Melalui pengaplikasian model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) dengan bantuan amplop pintar dapat berdampak signifikan untuk mendorong tumbuhnya literasi pada siswa kelas IV SDN Sarirejo. Didapati nilai hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai *pretest* sebesar 0,61 dan nilai *posttest* sebesar 1,10 lebih besar dari 0,05 yang mengartikan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji t menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pretest* sebesar 60,00% sedangkan rata-rata nilai *posttest* sebesar 88,33% dan hasil uji *paired sample t-test* diperoleh nilai signifikansi sejumlah $0,000 < 0,05$, di mana angka tersebut mengindikasikan adanya pengaruh Model PBL dengan bantuan amplop pintar.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran PBL (Problem Based Learning)*, *Literasi*, *Amplop Pintar*

Abstract

The researcher have conducted learning observations on Indonesian language subjects for fourth grade students of SDN Sarirejo. Based on the results of these observations, it was found that there was a lack of enthusiasm and inactivity in learning in the classroom because the teacher was still applying conventional methods in learning. The purpose of this study was to foster literacy skills with the help of smart envelope media. The method used is pre-experimental with a quantitative approach, and the design used is a one group pretest-posttest design. To obtain data on literacy skills, researchers used observation and written tests in the form of a questionnaire of multiple choice questions totaling 20 questions before and after treatment. By using the PBL (Problem Based Learning) learning model assisted by smart envelopes can have a significant impact in fostering literacy in class IV students of SDN Sarirejo. The pretest value of 0.61 and the posttest value of 1.10 were both greater than 0.05, according to the normality test results, proving that the data were normally distributed. The average pretest score was 60.00%, whereas the average posttest score was 88.33%, according to the t-test results. The paired sample t-test results yielded a significance value of 0,000 meaning that this value is less than 0,05 can be obtained, indicating that there is an effect of the PBL model assisted by smart envelopes.

Keyword: *Problem Based Learning, Literacy, Smart Envelopes.*

PENDAHULUAN

Pengembangan keterampilan pada peserta didik menjadi satu dari sekian unsur bersifat krusial untuk menciptakan pendidikan dengan kualitas unggul bagi peserta didik. Dapat dikatakan bahwa pendidikan pada abad 21 ini adalah unsur penting yang wajib ada pada diri tiap individu sehingga mampu memperluas keterampilan hidupnya (*lifeskill*) di masa depan (Wahyudin et al., 2017). Dalam hal ini, kemampuan literasi peserta didik telah menjadi satu dari sekian prasyarat untuk menciptakan kapabilitas mumpuni bidang pendidikan di abad ini.

Fokus literasi terletak pada pengembangan kapasitas siswa dalam hal kemampuan membaca dan menulis (Faridah et al., 2022). Akan tetapi, makna literasi tersebut tidaklah sederhana melainkan mencakup kemampuan literasi yang cukup luas (*multi literacies*) dan bermakna (Suwandari et al., 2018). Menurut (Nugraha & Octavianah, 2019) bahwa literasi adalah kemampuan setiap individu dalam mengakses, memahami, serta menggunakan informasi secara cerdas. Berkaitan dengan hal tersebut untuk menumbuhkan kemampuan literasi peserta didik tidaklah mudah. Pada pelaksanaan pembelajaran, seorang guru dituntut untuk dapat menumbuhkan kemampuan literasi peserta didiknya dengan baik dan

benar.

Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan satu dari sekian muatan krusial dalam pembelajaran guna menumbuhkan kemampuan literasi pada peserta didik. Namun sayangnya cenderung didapati sikap ketidaktertarikan dan ketidaktifan oleh para siswa saat aktivitas pembelajaran tengah berlangsung. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh metode pengajaran tenaga pendidik yang monoton, di mana hanya mengandalkan metode *teacher center* atau ceramah yang cenderung menciptakan rasa cepat bosan sehingga pemaparan materi tentu tidak optimal. Melalui kondisi tersebut, dapat diindikasikan bahwa pengaplikasian metode tersebut kurang efektif. Melihat kondisi yang sedemikian itu membuat peneliti tertarik untuk menerapkan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*).

Pengaplikasian model PBL (*Problem based learning*) saat aktivitas pengajaran didasarkan pada sejumlah kasus yang memerlukan tindak penyelidikan autentik dan penyelesaian secara nyata (Heryanto, 2024). Terciptanya fleksibilitas pada ruang kelas pengajaran turut member kemudahan bagi Guru untuk melangsungkan aktivitas penyelidikan dengan berorientasi pada Model PBL. Melalui aktivitas tersebut nantinya para murid akan dipandu untuk memecahkan permasalahan secara runtut. Panduan tersebut dapat berupa pemberian contoh mengenai penggunaan keterampilan dan strategi dengan disesuaikan pada kebutuhan guna seluruh permasalahan dapat dituntaskan.

Pada penelitian terdahulu oleh (Dewi et al., 2023), didapati bukti bahwa Model PBL (*ProblemBased Learning*) dengan bantuan kantong ajaib berpengaruh terhadap literasi numerasi pihak terdidik pada kelas IV SD Negeri Tambangan 01 Semarang. Mengacu pada hasil tersebut, diperoleh bahwa kesesuaian pengaplikasian suatu pembelajaran memberi pengaruh pada taraf kompetensi literasi siswa. Pembeda dari penelitian ini dengan yang terdahulu terletak pada jenis model dan media pengajaran yang dipergunakan untuk menumbuhkan literasi dan penetapan subjek penelitian.

Sebagai upaya menuntaskan permasalahan tersebut, terdapat sebuah solusi yang dicanangkan oleh peneliti yakni melalui pengaplikasian media amplop pintar. Menilik pada pernyataan (Prasetyo, E. 2016),

Amplop Pintar merupakan suatu media dengan bentuk persegi panjang berbahan

dasar sterofom penuh hiasan untuk menarik ketertarikan peserta didik. Media amplop pintar ini memiliki bagan struktur teks prosedur yang belum terisi. Pada media tersebut akan ditempelkan sejumlah amplop berisi berbagai kata juga kalimat yang memiliki keterkaitan dengan materi ajar Teks Prosedur. Tujuannya yaitu member kemudahan bagi para murid untuk melakukan pengurutan sejumlah tahap penulisan Teks Prosedur yang turut sebagai upaya menarik ketertarikan dan keaktifan siswa dalam mempelajari materi. Terbentukny aefektivitas dan tercapainya tujuan pengajaran tersebut, tentu memerlukan media pembelajaran yang konkret guna mampu menumbuhkan motivasi, memberi stimulus, dan mempengaruhi kondisi psikologis secara positif(Danis et al., 2023). Berkat pengaplikasian mediapembelajaran terpilih mampu memudahkan bagi siswa untuk memahami pembelajaran yang awalnya sulit menjadi lebih mudah dengan bantuan media tersebut (Haninda & Paksi, 2022). Wujudamplop pintar yang begitu menarik diharapkan mampu menjadi strategi jitu untuk mengatasi masalah selama proses pengajaran Bahasa Indonesia materi Teks Prosedur. Melalui harapan tersebut, nantinya media amplop pintar berguna sebagai media pengerjaan sejumlah pertanyaan yang diperoleh siswa dari guru sekaligus sebagai penunjang keaktifan dan kegiatan penafsiran.

Penelitian ini ditujukan sebagai media penumbuh literasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan model PBL melalui bantuan amplop pintar di kelas IV SDN Sarirejo.

METODE PENELITIAN

Mengacu pada pernyataan yang dikemukakan oleh(Sugiyono 2022) pada dasarnya penggunaan metode ditujukan sebagai sarana memperoleh data tertentu. Pada penelitian ini memanfaatkan pendekatan kuantitatif melalui metode pre-eksperimental dengan teknik pemilihan sampel secara *random sampling* dan desain *one group pretest-posttest*. Berikut pola yang dipergunakan pada penelitian ini melalui metode dan desain tersebut:

Tabel 1. Pola Penilaian Metode One Group Pre-Test Posttest Design.

O1	X	O2
----	---	----

Sumber: (Faridah et al., 2022)

Keterangan:

O_1 : Nilai capaian awal (*Pre-test*) sebelum memperoleh tindakan

O_2 : Nilai capaian akhir (*Post-test*) pasca memperoleh tindakan

X : Tindakan melalui pengaplikasian model PBL dengan bantuan media amplop pintar

Lokasi pelaksanaan penelitian terletak di SDN Sarirejo Semarang dengan populasinya yang berupa siswa SDN Sarirejo Semarang secara keseluruhan dan sampel terpilih yaitu kelas VI B SDN Sarirejo Semarang sebanyak 27 orang, yang terpilih secara *random sampling*. Jenis Instrumen yang dipergunakan yaitu soal tes berupa *pre-test* dan *posttest* serta dokumentasi.

Jenis variabel yang dipergunakan pada penelitian berjumlah dua, yaitu variabel bebas (X berupa penggunaan Model Pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) Berbantuan Media Amplop Pintar dan variabel terikat (Y) berupa Literasi Peserta Didik atau Siswa. Perolehan data literasi numerasi siswa didapat dari pengaplikasian ketiga instrumen. Pertama, peneliti melangsungkan kegiatan *pre-test* guna mengetahui kualitas kompetensi murni suatu individu sebelum memperoleh tindakan. Kedua, peneliti melangsungkan kegiatan *post-test* guna mengetahui kualitas kompetensi akhir suatu individu pasca memperoleh tindakan, yakni pengaplikasian Model PBL dengan bantuan amplop pintar. Ketiga, peneliti melakukan pendokumentasian berupa pengambilan gambar atau foto sebagai data saat mengaplikasikan Model PBL dengan bantuan amplop pintar di kelas IV SDN Sarirejo.

Jenis instrumen yang dipergunakan pada pengakajian ini berupa selembar *pre-test* dan *post-test* yang memuat 10 pertanyaan Bahasa Indonesia berbentuk pilihan ganda. Pasca data telah terkumpul, selanjutnya akan dilakukan penganalisisan melalui pengujian normalitas sebagai uji prasyarat dan uji paret T-test sebagai uji hipotesis.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas merupakan suatu uji statistik guna status kenormalan dari hasil perolehan data saat proses penyebaran (Usmadi, 2020). Pelaksanaan pengujian ini terjadi pada variabel terikat yang ditujukan untuk menumbuhkan literasi numerasi peserta didik. Proses pengujian dilangsungkan melalui penggunaan *software* SPSS versi 24. Mengacu pada (Usmadi, 2020), ketentuan dasar untuk memahami hasil uji normalitas, yakni:

1. Jika nilai signifikansi atau probabilitas $> 0,05$ maka data terdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi atau probabilitas $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.

Uji Paired T-test

Uji Paired Sample T-Test ditujukan sebagai media untuk mengetahui keberadaan disparitas rerata dari hasil perolehan data. Jenis pengujian ini termasuk ke dalam elemen statistik parametrik, sehingga mengharuskan data terdistribusi secara normal (Prameswari & Rahayu, 2020). Untuk melihat terdapat atau tidaknya menumbuhkan literasi numerasi

melalui model pembelajaran PBL berbantuan media papan berpaku maka bisa dijawab melalui pengujian ini dengan melakukan perbandingan antara hasil *pre-test* dan *posttest* peserta didik. Proses pengujian *paired sample t-test* dilangsungkan dengan *software* SPSS24. Berdasarkan (Prameswari & Rahayu, 2020) ketetapan saat melakukan pengambilan keputusan terkait pengujian ini, yaitu:

1. Jika nilai probabilitas atau sig (2-tailed) \ll 0,05, maka didapati adanya pengaruh model pembelajaran PBL dengan bantuan amplop pintaratas literasi kelas IV.
2. Jika nilai probabilitas atau sig (2-tailed) \gg 0,05, maka tidak didapati adanya pengaruh model pembelajaran PBL berbantuan media amplop pintar terhadap literasi kelas IV.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan menggunakan penelitian pre-eksperimental serta mengetahui dan mengukur kemampuan peserta didik setelah diberi perlakuan, peneliti menerapkan *one group pre-testpost-test design* untuk penelitian di SDN Sarirejo kepada siswa kelas VI yang berjumlah 27. Hasil penganalisisan data melalui penggunaan desain dan instrumen yang berbentuk tes pengerjaan sejumlah pertanyaan berwujud 10 butir pilihan ganda. Melalui uji statistic deskriptif dengan SPSS 24, dapat diperoleh secara rinci data hasil kedua tes tersebut yang tersaji pada tabel berikut:

Tabel 2. Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test*

Tes	Skor Terendah	Skor Tertinggi	Rata-rata	Jumlah Siswa
<i>Pre-Test</i>	30	80	60	27
<i>Post-Test</i>	70	100	88	27

Berdasarkan tabel 2. Dapat diperoleh rerata nilai *pre-test* yaitu 60, sedangkan rerata nilai *post-test* yaitu 88,33. Selanjutnya dilangsungkan pengujian normalitas untuk mengetahui status kenormalan data dari kedua tes tersebut saat proses pendistribusian. Berikut sajian hasil pengujian normalitas tersebut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Kolmogorov ^a			Shapiro-Wilk		
Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
.186	27	.017	.928	27	.061
.141	27	.177	.938	27	.110

Pada uji normalitas, dapat diindikasikan bahwa data telah terdistribusi normal jika taraf signifikansi di atas 0.05. Sebaliknya, data tidak terdistribusi normal jika taraf signifikansi di bawah 0.05. Mengacu pada hasil pengujian pada Tabel 3, didapati bahwa, perolehan hasil *pre-test* sebesar 0.61 dan *post-test* sebesar 1,10, di mana kedua angka tersebut di atas 0.05. Melalui hasil tersebut, membuktikan bahwa data telah terdistribusi normal dan proses pengujian telah sesuai dengan kaidah pengambilan Keputusan. Jadi, diperoleh simpulan bahwa angka probabilitas atau signifikansi > 0.05 sehingga literasi yang diperoleh peserta didik bersifat normal.

Persyaratan normalitas sudah terpenuhi, dan selanjutnya dapat melangsungkan uji *paired sample t-test* guna mengetahui adanya keberpengaruhannya pada hasil literasi peserta didik sebelum dan sesudah memperoleh tindakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi Teks Prosedur menggunakan model PBL berbantuan media amplop pintar. Berikut hasil pengujian melalui penggunaan *software SPSS*:

Tabel 4. Uji Paired Sample Test

	Paired Differences		95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower			
Pair 1 pretest posttest	-2833333	7.59555	1.146176	-31.33803	-19.383	26	.000
					25.32864		

Dari hasil uji t diatas, didapati adanya disparitas rerata nilai antara sebelum dan pasca memperoleh tindakan. Dapat diketahui nilai signifikansi (2-tailed) pada uji paired sample t-test yaitu 0,000. Sehingga diperoleh simpulan bahwa dapat menumbuhkan literasi numerasi melalui model PBL berbantu media amplop pintar atas literasi Bahasa Indonesia karena hasil perhitungan uji hipotesis menyatakan bahwa $0.000 < 0,05$.

SIMPULAN

Berdasar pada hasil penelitian, diperoleh simpulan bahwa Menumbuhkan Literasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kepada seluruh siswa kelas 4 SDN Sarirejo Semarang dapat dilakukan dengan mengaplikasikan Model PBL (*Problem Based Learning*) Berbantuan Media Amplop Pintar. Hal ini dapat diperkuat dari nilai rerata post-test yang berada di atas nilai rerata pre-test, artinya dalam penelitian yang berjudul Menumbuhkan Literasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model PBL Berbantuan Media Amplop Pintar siswa kelas 4 berpengaruh terhadap literasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Danis, A., Trinovika, A., Fadillah, N., & Mutiara, S. (2023). *PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN KANTONG AJAIB BAHASAN MAGNET PADA SISWA KELAS V SDN. 10(2)*, 27–32.
- Dewi, R. P., Janah, R., Widodo, S. T., & Sutrisno, S. (2023). Penerapan Media Kantong Ajaib untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Kelas 4 Materi Pancasila. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3761–3770. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6388>
- Faridah, N. R., Afifah, E. N., & Lailiyah, S. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi dan Literasi Digital Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 709–716. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2030>
- Haninda, S. N., & Paksi, H. P. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Kargo Pancasila Untuk Membantu Siswa Sd Memahami Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-Hari. *Jpgsd*, 10(4), 2013–2015.
- Heryanto, A. (2024). *Penerapan Media Pembelajaran Magic Box Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Materi Pecahan Di Kelas II Sekolah Dasar. 4*, 1709–1717.
- Nugraha, D., & Octavianah, D. (2019). JPE (Jurnal Pendidikan Edutama) Vol . 6 No . 1 Januari 2019. *JPE (Jurnal Pendidikan Edutama)*, 6(1), 59–64.
- Prameswari, D. P., & Rahayu, T. S. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Make a Match dan Numbered Head Together: Kajian Meta – Analisis. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(1), 202–210. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i1.28244>
- Prasetyo, E. (2016). *Pengembangan Media Pembelajaran Amplop Pintar Dalam Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi Bagi Siswa Kelas Vii Smp/Mts* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Sugiyono. 2022. Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D. 3rd ed. edited by M. S. Sofia Yustiyani Suryandari, S.E. Bandung: Alfabeta.

- Suwandari, P. K., Taufik, M., & Rahayu, S. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Penguasaan Konsep dan Keterampilan Proses Sains Fisika Peserta Didik Kelas XI MAN 2 Mataram Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 4(1), 82–89. <https://doi.org/10.29303/jpft.v4i1.541>
- Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62. <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>
- Wahyudin, D., Rusman, R., & Rahmawati, Y. (2017). Penguatan Life Skills dalam Implementasi Kurikulum 2013 pada SMA (Sekolah Menengah Atas) di Jawa Barat. *Mimbar Pendidikan*, 2(1), 65–80. <https://doi.org/10.17509/mimbardik.v2i1.6023>